

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan strategi *active learning* dalam meningkatkan motivasi belajar pendidikan agama islam (study kasus SMP Pahlawan Mojosari Kabupaten Mojokerto) dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan strategi *active learning* yang diterapkan di SMP Pahlawan Mojosari Kabupaten Mojokerto diwujudkan dalam beberapa komponen yang saling mempengaruhi yaitu tujuan pembelajaran, pemilihan metode dan media pembelajaran yang sesuai dengan isi atau materi pelajaran serta guru dan siswa. Komponen-komponen tersebut dirancang agar dalam pelaksanaannya siswa lebih aktif dalam pembelajaran. Strategi ini diterapkan untuk memberikan kemudahan kepada siswa mengenal, memahami, menghayati, dan menerapkan materi yang disampaikan guru dalam kehidupan siswa, sehingga tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam bisa terwujud. Hal ini dibuktikan ketika pelaksanaan penerapan strategi *active learning* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Pahlawan Mojosari Kabuapten Mojokerto terwujud dalam tiga strategi *active learning*: a. diskusi kelompo, b. presntasi dan C. simulasi. Dengan pelaksanaan metode ini siswa tidak hanya aktif secara emosional tetapi perasaan, intelektual, penginderaaannya serta fisiknya.
2. Ada dua faktor pendukung terlaksananya penerapan strategi *active learning* dalam pembelajran Pendidikan Agama Islam meliputi: profesionalitas guru,

sarana dan prasarana. Sedangkan ada dua faktor pula yang menghambat terwujudnya strategi *active learning* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, yaitu : kurangnya persiapan guru dalam merencanakan skenario pembelajaran dan kurangnya motivasi siswa disebabkan latar belakang yang berbeda, seperti lingkungan sosial, lingkungan budaya, gaya belajar, keadaan ekonomi dan kecerdasan.

B. IMPLIKASI

Penerapan strategi pembelajaran *active learning* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan siswi kelas VIII A. hal ini dapat dilihat dari perubahan tingkah laku siswa ketika guru menyampaikan materi Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan penerapan strategi *active learning* ketika guru menyampaikan materi Pendidikan Agama Islam. Dan ketika menggunakan penerapan strategi *active learning* motivasi belajar siswa semakin meningkat. Siswa terlihat lebih semangat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Siswa juga terlihat lebih tekun dan ulet ketika mengerjakan tugas. Dan siswa juga lebih aktif di dalam kelas, sehingga dominan di siswa, sehingga ada peningkatan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam.

C. SARAN

Berdasarkan penemuan empirik yang diperoleh, maka bagian akhir penulisan laporan penelitian ini penulis menyampaikan saran yang semoga bermanfaat bagi guru dalam upaya memberikan motivasi belajar kepada para peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Seorang guru hendaknya mempunyai kepribadian yang baik, yang mampu menjadikan dirinya sebagai sosok yang penuh charisma untuk dijadikan teladan dan panutanyang baik bagi siswanya sebagaimana adanya dan tidak berpura-pura, sebab penerapan strategi active learning sangat besar untuk memotivasi belajar siswa.
2. Hendaknya selalu dipertahankan dan diterapkan, sebagai siswa yang baik harus menaati, menghormati, menghargai serta tidak boleh menghina dan mengolok-olok, menghormati dang menghargai guru adalah sifat yang terpuji, dan sifat terpuji itu harus dikembangkan.
3. Pihak sekolah hendaknya senantiasa memberikan bimbingan kepada semua guru khususnya guru Pendidikan Agama Islam agar mempunyai Kepribadian yang teladan yang baik. Sehingga akan meningkatkan motivasi belajar siswa dan siswa punya keinginan untuk belajar.

